

BAB IV

SIMPULAN

Setelah menganalisis unsur intrinsik novel *Ningen Shikkaku*, dapat disimpulkan bahwa novel ini diceritakan dengan sudut pandang orang pertama aukan. Tokoh utama Oba Yozo memiliki perwatakan yang canggung, ketergantungan, menghindari konflik, apatis, jenaka dan beberapa watak lainnya. Dalam cerita tersebut tokoh utama dibantu oleh beberapa tokoh pembantu seperti Takeichi, Horiki, Hirame. Tsuneko, Shizuko dan Yoshiko. Alur cerita novel ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir. Tahap awal meliputi pengenalan tokoh utama oleh narator dan tokoh utama bercerita tentang masa kecilnya dan masalah-masalah yang ia hadapi dalam awal hidupnya. Dalam tahap tengah tokoh utama bertemu dengan Horiki, Tsuneko, Shizuko, dan Yoshiko. Konflik memuncak saat tokoh utama Oba Yozo menyaksikan istrinya Yoshiko diperkosa. Tahap akhir meliputi tokoh utama Oba Yozo yang telah menjadi pengguna narkoba dan dibawa ke rumah sakit jiwa dan pada akhirnya hidup dalam pengasingan di tempat terpencil. Latar novel *Ningen Shikkaku* dibagi menjadi tiga bagian yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat difokuskan kepada tempat tokoh utama berada. Awalnya bertempat di rumah Yozo di desa di timur laut Jepang. Lalu ia pindah untuk bersekolah di Tokyo. Dan akhirnya tinggal di sebuah rumah di pemandian air panas dekat pantai. Untuk latar waktu, cerita novel *Ningen Shikkaku* dijelaskan terjadi pada zaman *Showa*. Untuk memahami latar sosial tokoh Oba Yozo, ia lahir dari keluarga yang kaya namun kolot. Ia takut terhadap sosok ayahnya dan selalu menghindari konflik. Di masa remajanya Yozo juga sempat mengikuti komunitas gerakan bawah tanah komunis.

Dalam menganalisis unsur ekstrinsik tokoh utama Oba Yozo dilakukan melalui pendekatan psikologi dengan konsep psikoanalisis arketipe dan arketipe persona. Dalam menganalisis tokoh utama Oba Yozo dapat dilihat bahwa Yozo

memiliki empat arketipe utama yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung. Arketipe pertama *The Shadow* atau arketipe bayangan terlihat pada tindakan Yozo menyembunyikan ketakutannya terhadap orang lain dan pelecehan seksual yang dilakukan kepadanya. Arketipe kedua *The Persona* atau arketipe persona terlihat pada keputusan Yozo untuk menciptakan kepribadian palsu agar diterima dalam masyarakat. Arketipe ketiga yaitu *The Anima/Animus* atau arketipe anima/animus terlihat saat Yozo menjalani hidupnya sebagai lelaki piaraan dan bertukar peran dalam rumah tangga. Arketipe keempat *The Self* atau arketipe jati diri terlihat pada Yozo yang menerima ketakutannya pada manusia dan tinggal dalam pengasingan. Selanjutnya dalam analisis lebih lanjut arketipe persona tokoh Oba Yozo yang merupakan fokus penelitian ini, dapat dilihat bagaimana arketipe persona dalam diri Yozo muncul dan bagaimana perkembangan arketipe persona tersebut. Arketipe persona tokoh Oba Yozo muncul karena dua hal. Pertama adalah ekspektasi dan tuntutan lingkungan dan masyarakat. Yozo merasa ia tidak bisa menjadi bagian dari masyarakat jika memperlihatkan jati dirinya. Kedua merupakan ambisi sosial Yozo sendiri. Yozo berulang kali berkata bahwa ia ingin menjadi pelukis terkenal. Kedua sumber arketipe persona tersebut mendorong Yozo untuk menyembunyikan ketakutannya terhadap manusia dan memperlihatkan kepribadian palsu. Dalam analisis perkembangan arketipe persona Oba Yozo, ia mempertahankan kepribadian palsunya dan menyembunyikan kegentarannya akan manusia dengan cara minum-minum dan penggunaan narkoba. Yozo merasa dirinya gagal menjadi manusia dan memutuskan untuk hidup dalam pengasingan. Perkembangan arketipe persona Yozo dapat dibilang gagal karena ia tidak berhasil mengintegrasikan persona dengan jati dirinya dengan sehat. Setelah menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Ningen Shikkaku* dapat disimpulkan bahwa benar tema novel *Ningen Shikkaku* yang mencerminkan arketipe persona karakter Oba Yozo dapat dibangun menggunakan metode sudut pandang “Akuan” dan melalui analisis psikologi konsep arketipe dan arketipe persona.

Setelah menganalisis arketipe persona tokoh Oba Yozo dalam novel *Ningen Shikkaku* dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik dapat dipahami bahwa masalah-masalah yang dilalui Oba Yozo merupakan masalah yang sering ditemui dalam dunia nyata. Keadaan hidup seperti Yozo yang mengikuti pergaulan yang salah dan terjerumus dalam alkohol dan penggunaan narkoba agar merasa diterima masih banyak terlihat dalam masyarakat modern. Penelitian ini selain memberikan kejelasan dalam psikologi dibalik tokoh Oba Yozo juga diharapkan menjadi contoh rusaknya hidup seseorang karena gagalnya mengintegrasikan persona dengan sehat.

